

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang biasa disebut dengan (Classroom Action Research). PTK adalah suatu pendekatan untuk meningkatkan pendidikan dengan melakukan perubahan kearah perbaikan terhadap hasil pendidikan dan pembelajaran. Dalam PTK, peneliti/guru dapat melihat sendiri praktik pembelajaran atau bersama guru lain ia dapat melakukan penelitian terhadap siswa dilihat dari segi aspek interaksinya dalam proses pembelajaran. Dalam PTK juga, guru secara reflektif dapat menganalisis, mensintesis terhadap apa yang telah dilakukan di kelas, dengan ini berarti melakukan PTK, pendidik dapat memperbaiki praktik-praktik pembelajaran sehingga menjadi lebih efektif.

Aspek yang diamati dalam setiap siklusnya adalah kegiatan belajar mengajar pada saat mata pelajaran pendidikan agama islam pada bab V “Selamat Datang Wahai Kekasihku”, dengan menerapkan metode blended learning teknik TANDUR dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa kelas VII-A SMP Negeri 15 Surabaya.

#### **B. Objek Penelitian**

Objek yang dijadikan lokasi penelitian adalah SMP Negeri 15 Surabaya, Jl. H.M.NOER No.352 Surabaya. Siswa kelas VII A SMP Negeri 15 Surabaya, yang berjumlah 37 siswa dalam satu kelas.

#### **C. Waktu dan Tempat**

Waktu pelaksanaan penelitian dilaksanakan selama 6x40 menit atau 3x pertemuan dalam kegiatan belajar mengajar, antara lain :

1. Pra Siklus dilaksanakan pada hari/tgl : Selasa, 6 Februari 2018 pada jam pelajaran ke 3 dan 4
2. Siklus I dilaksanakan pada hari/ tgl : Selasa, 12 Februari 2018 pada jam pelajaran ke 3 dan 4
3. Siklus I dilaksanakan pada hari/ tgl : Selasa, 19 Februari 2018 pada jam pelajaran ke 3 dan 4

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan teknik atau cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data. Untuk mendapatkan data dan informasi peneliti menggunakan beberapa metode antara lain :

##### 1. Observasi

Observasi adalah salah satu teknik pengumpulan data yang tidak hanya mengukur sikap dari responden namun juga dapat melihat secara langsung fenomena (situasi dan kondisi) yang terjadi di dalam kelas. Adapun metode observasi dapat dilakukan dengan 2 cara yaitu :

- a. Observasi non sistematis, yang dilakukan oleh pengamat dengan tidak menggunakan instrument pengamatan
- b. Observasi sistematis, yang dilakukan oleh pengamat dengan menggunakan pedoman sebagai instrument pengamatan.

Dalam penelitian ini digunakan jenis observasi sistematis dengan menggunakan hasil belajar peserta didik dan menggunakan media pembelajaran audio-visual pada mata pelajaran pendidikan agama islam.

## 2. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Dalam metode tes, peneliti menggunakan sejumlah instrument berupa soal-soal tes. Soal tes terdiri dari banyak butir tes (item) yang masing-masing mengukur satu jenis variabel..<sup>1</sup>

Dalam metode tes ini, peneliti menggunakan sejumlah instrument berupa soal-soal tes yang berupa multiple choice dan essay untuk mengetahui hasil pemahaman siswa dalam pembelajaran pendidikan agama islam, yang di dalamnya terdapat berbagai pertanyaan, pernyataan atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau dijawab oleh peserta didik.

## 3. Interview/Wawancara

Interview yang sering disebut dengan wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari narasumber. Ditinjau dari pelaksanaannya, maka dibedakan menjadi :

- a. Interview bebas, dimana pewawancara bebas menanyakan apa saja, tetapi juga mengingat akan data apa yang akan dikumpulkan.
- b. Interview terpimpin, yaitu wawancara yang dilakukan oleh pewawancara dengan membawa sederetan pertanyaan lengkap dan terperinci seperti yang dimaksud dalam interview terstruktur.
- c. Interview bebas terpimpin, yaitu kombinasi antara interview bebas dan interview terpimpin.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta, Rineka Cipta, 2010), 193

<sup>2</sup> *Ibid*, hal: 199

Dalam penelitian ini digunakan metode interview bebas terpimpin dengan kombinasi pertanyaan tapi tidak keluar dari topik bahasan. Dengan narasumber kepala sekolah dan guru mata pelajaran pendidikan agama islam.

#### E. Prosedur Penelitian

##### 1. Pra Siklus

Pra siklus dilakukan untuk mengetahui keadaan peserta didik sebelum dilaksanakan penelitian. Sehingga peneliti dapat menentukan metode yang cocok untuk digunakan dalam kegiatan penelitian. Langkah-langkah yang digunakan antara lain :

##### a. Observasi.

- 1) Melakukan observasi dan wawancara dengan guru mata pelajaran pendidikan agama islam terkait masalah yang dihadapi dan standar kompetensi yang akan diteliti.
- 2) Melakukan evaluasi pembelajaran sesuai dengan mata pembelajaran dan standar kompetensi, untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa.

##### b. Refleksi Awal

- 1) Melaksanakan evaluasi tindakan yang telah dilakukan.
- 2) Melaksanakan koordinasi dengan guru mata pelajaran PAI untuk membahas hasil evaluasi belajar siswa.
- 3) Merencanakan pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi sebagai acuan pada siklus selanjutnya.

##### 2. Siklus I

Berdasarkan refleksi pada pra siklus, agar penelitian dapat berjalan dengan baik, ada beberapa hal yang perlu dipersiapkan oleh peneliti dan guru, diantaranya : materi yang akan diajarkan ,rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), alat pembelajaran, dan tes. Kemudian dilakukan langkah –langkah berikut:

a. Perencanaan

- 1) Identifikasi masalah yang muncul pada pra siklus dan mencari pemecahan masalah
- 2) Menentukan indikator pencapaian belajar
- 3) Pengembangan program tindakan I

b. Tindakan

- 1) Peneliti bersama guru melihat keadaan dan kesiapan siswa
- 2) Peneliti bersama guru menciptakan suasana yang menyenangkan agar siswa lebih semangat untuk menerima pelajaran
- 3) Peneliti bersama guru membantu siswa dalam menyusun kelompok
- 4) Peneliti bersama guru membantu siswa dalam kegiatan belajarnya sesuai dengan indikator pembelajaran
- 5) Peneliti bersama guru membantu siswa melakukan evaluasi diri terhadap proses dan hasil belajar yang diperoleh siswa.

c. Pengamatan

- 1) Melakukan observasi dengan memakai format yang telah disiapkan
- 2) Menilai hasil tindakan dengan menggunakan format lembar kerja siswa.

d. Refleksi

- 1) Melakukan evaluasi tindakan yang meliputi evaluasi mutu, jumlah, waktu dari setiap tindakan dan membahas tentang skenario kegiatan belajar mengajar.

## 2) Evaluasi Tindakan Siklus I

Pada siklus ini, siswa diharapkan untuk lebih meningkatkan kreatifitas belajarnya agar tingkat pemahaman pada tiap kelompok lebih tinggi dari tahap pra siklus. Dikatakan lebih tinggi dalam artian nilai rata-rata yang diperoleh dari evaluasi siswa harus lebih besar dari pra siklus.

## 2. Siklus II

Berdasarkan refleksi dari siklus I, agar penelitian berjalan dengan baik, ada beberapa hal yang perlu dipersiapkan oleh peneliti, diantaranya :materi pembelajaran, RPP, lembar observasi dan tes. Pada siklus ini, siswa lebih ditekankan untuk meningkatkan pemahaman belajarnya, yang dapat dilihat dari nilai hasil belajarnya.

### a. Perencanaan

- 1) Mengidentifikasi masalah yang muncul pada siklus I yang belum teratasi dan mendiskusikan pemecahan masalahnya bersama guru kolaborator
- 2) Pengembangan program tindakan II sebagai tindak lanjut

### b. Tindakan

- 1) Peneliti bersama guru melihat keadaan dan kesiapan siswa
- 2) Peneliti bersama guru menciptakan suasana yang menyenangkan agar siswa lebih semangat untuk menerima pelajaran
- 3) Peneliti bersama guru membantu siswa dalam menyusun kelompok
- 4) Peneliti bersama guru membantu siswa dalam kegiatan belajarnya sesuai dengan indikator pembelajaran
- 5) Peneliti bersama guru membantu siswa melakukan evaluasi diri terhadap proses dan hasil belajar yang diperoleh siswa.

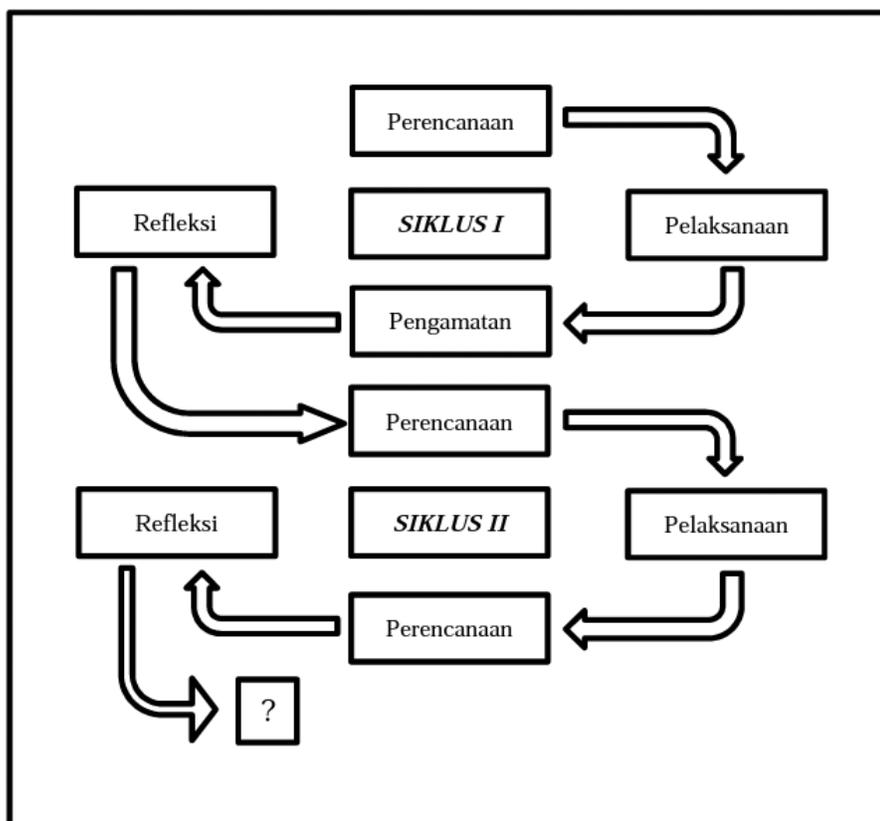
e. Pengamatan

- 1) Melakukan observasi dengan memakai format yang sudah disiapkan
- 2) Menilai hasil tindakan dengan menggunakan format lembar kerja siswa.

f. Refleksi

- 1) Melakukan evaluasi yang telah dilakukan yang meliputi evaluasi mutu, jumlah, waktu dari setiap tindakan dan membahas skenario pembelajaran
- 2) Evaluasi Tindakan Siklus II

Pada siklus ini, siswa diharapkan untuk lebih meningkatkan kreatifitas belajarnya agar tingkat pemahaman pada tiap kelompok lebih tinggi dari tahap siklus I. Dikatakan lebih tinggi dalam artian nilai rata-rata yang diperoleh dari evaluasi siswa harus lebih besar dari siklus I.



Gambar 1.3

Bagan Siklus Penelitian Tindakan

## F. Teknik Analisis Data

Berdasarkan tujuan yang hendak dicapai yakni meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam, maka analisis yang digunakan adalah menghitung tingkat hasil belajar siswa, melalui hasil tes yang diberikan pada siswa. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis yang berisi 15 sola pilihan ganda dan 5 soal essay.

### a. Menghitung ketuntasan belajar

Ketuntasan belajar individu diperoleh dari hasil belajar siswa dengan perhitungan :

$$\frac{\text{Jumlah siswa yang diperoleh siswa}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

### b. Menghitung nilai rata-rata

Untuk menghitung nilai rata-rata digunakan rumus :

$$Mx = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

Mx = Mean yang dicari

$\sum x$  = Jumlah dari skor-skor (nilai-nilai) yang ada

N = Banyaknya skor-skor itu sendiri

### c. Indikator Keberhasilan

Untuk mengetahui meningkatnya pemahaman siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam ditandai dengan rata-rata nilai hasil tes > 78.